

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian dengan cara menguraikan ataupun menggambarkan suatu objek penelitian.<sup>1</sup> Metode kualitatif sendiri dapat menghasilkan data deskriptif yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.<sup>2</sup> Tujuannya yaitu untuk dapat digali dan juga dipahami data yang terjadi di lapangan bersumber dari fakta-fakta yang ada di lapangan dan beberapa teori yang sudah ada. Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong yang dikutip dari Andi adalah metode yang metode yang digunakan untuk menguraikan dan memahami suatu fenomena secara holistik dengan cara deskriptif atau melihat dari perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan yang telah dijalani oleh subjek penelitian yang kemudian akan diuraikan dalam bentuk kata-kata serta bahasa pada situasi yang telah dialami oleh subjek penelitian.<sup>3</sup>

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan suatu bentuk penelitian yang erat hubungannya dengan sebuah system yang terikat yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna dan memperoleh pemahaman dari suatu kasus tersebut.

---

<sup>1</sup> Dr. Umar Sidiq, M.Ag, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 5.

<sup>2</sup> Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 24.

Penelitian studi kasus memiliki subjek dan objek yang akan dikaji dengan menampung keterangan yang jelas tentang suatu penelitian spesifik dengan focus penelitian pada suatu kasus secara mendalam dan terperinci.<sup>4</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang dilakukan, maka kehadiran peneliti secara langsung sangat penting dan sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan peneliti perlu mengumpulkan data-data yang diperolehnya dari seorang informan.<sup>5</sup> Kehadiran dari peneliti secara langsung juga dapat menimbulkan jalinan interaksi yang erat, sehingga data yang akan didapatkan oleh peneliti bisa dipertanggungjawabkan kevalidannya. Hal ini dikarenakan kehadiran peneliti bukan hanya untuk mengumpulkan data, namun juga harus mempersiapkan, menganalisis juga menguraikan data dalam hasil penelitian yang diperoleh.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan lokasi yang menjadi setting atau konteks sebuah penelitian. Tempat pada penelitian tidak selalu berupa wilayah, tetapi juga berupa organisasi dan sejenisnya.<sup>6</sup> Penelitian ini akan dilakukan di UMKM BejoTani Com yang berada di Desa Tanjungkalang, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur.

Peneliti melakukan penelitian ditempat ini karena UMKM ini lebih unggul dalam jumlah produk dan memiliki banyak konsumen baik dari sekitar

---

<sup>4</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 73.

<sup>5</sup> Sandu Sitoyo dan Ali Shodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 29.

<sup>6</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 128.

maupun dari luar daerah, juga lokasi penelitian ini memiliki banyak informan yang mampu memberikan informasi data penunjang dalam penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan segala gejala, fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara tepat sehingga bentuknya hanyalah keterangan naratif. Data kualitatif terdiri atas deskripsi situasi, peristiwa, orang, interaksi dan perilaku terobservasi yang mendetail, pertanyaan-pertanyaan yang terarah dan orang-orang tentang pengalaman, sikap, kepercayaan dan pemikirannya.<sup>7</sup> Pada penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti akan membutuhkan beberapa sumber data, yang diantaranya:

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh peneliti secara langsung dari pihak terkait. Data primer didapatkan dari kegiatan wawancara, observasi dan juga dokumentasi yang dilakukan pada pihak yang mengetahui secara jelas perihal objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari pemilik UMKM BejoTani Com, 2 pekerja bagian pelayanan dan penyiraman tanaman dan juga 1 orang konsumen langganan.

##### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan suatu data yang diperoleh oleh peneliti melalui sumber kedua atau sumber yang telah ada.<sup>8</sup> Pada penelitian ini, sumber data sekundernya diperoleh dari catatan laporan

---

<sup>7</sup> Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 109-110.

<sup>8</sup>Eny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 110.

penjualan oleh UMKM Bejotani Com dan juga laporan strategi yang dijalankan di UMKM BejoTani Com.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah paling awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian, karena penelitian bertujuan untuk mendapatkan data.<sup>9</sup> Peneliti dalam mengumpulkan data, hendaknya memiliki desain atau pedoman dalam observasi, wawancara, juga menyediakan berbagai alat yang dapat menunjang dalam penelitian, selain dari hal-hal tersebut peneliti juga harus siap dalam menjalankan penelitiannya.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu pengamatan dan juga pencatatan yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis terhadap hal-hal yang terjadi dalam penelitian. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasar pada data yang merupakan fakta mengenai dunia kenyataan yang didapatkan dalam observasi. Hal tersebut dikarenakan observasi merupakan dasar dari keseluruhan ilmu pengetahuan.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi secara langsung untuk dapat mengamati penjualan yang dilakukan di UMKM BejoTani Com, yang mana hal tersebut dapat digunakan untuk mengetahui strategi pemasaran yang dilakukan. Dengan menggunakan observasi ini, peneliti dapat mengetahui

---

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 207.

<sup>10</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Nasrul, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 163.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 226.

dengan benar situasi dan kondisi yang terjadi di lokasi penelitian dengan akurat.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview menurut Esberg diartikan sebagai pertemuan yang dilakukan antara dua orang untuk dapat memberi dan menerima informasi juga ide gagasan melalui kegiatan tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan maknanya dalam suatu topik pembahasan tertentu.<sup>12</sup> Metode wawancara dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan persoalan penelitian yang didapatkan melalui informan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti untuk dapat menganalisis strategi pemasaran yang dilakukan UMKM BejoTani Com dengan pertanyaan perihal cara memasarkan produk dalam meningkatkan penjualan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya merupakan dokumen yang memiliki arti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara menganalisis benda-benda tercatat yang meliputi buku-buku, dokumen, peraturan, undang-undang, notula, catatan harian, serta majalah.<sup>13</sup> Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk dapat memperoleh data-data yang diperlukan oleh peneliti mengenai strategi pemasaran untuk meningkatkan

---

<sup>12</sup> Ibid., 231.

<sup>13</sup> Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2013), 42.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240.

penjualan, selain itu peneliti juga memerlukan data dari laporan keuangan, profil serta beberapa data lain yang berhubungan dengan metode dokumentasi ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses yang terstruktur untuk dapat memastikan ada tidaknya keterkaitan antar komponen, serta penyatuan seluruh data untuk kemudian dapat dilakukan pengelompokan.<sup>15</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang akan muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>16</sup> Untuk kegiatan reduksi ini, peneliti akan memperoleh beberapa catatan inti dari pengumpulan data.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan langkah penyederhanaan data informasi yang disusun dan kemungkinan akan dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang bertujuan untuk dapat memudahkan peneliti dalam menyajikan data.

### **3. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang mana peneliti akan menjelaskan terkait data-data yang telah diperoleh dalam proses penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan

---

<sup>15</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 175-176.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 245.

membandingkan subjek penelitian dengan makna makna yang terkandung dalam konsep-konsep penelitian untuk menguji kesesuaiannya.<sup>17</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Tahap yang dilakukan setelah menganalisis data adalah pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data merupakan tahapan pengecekan ulang guna membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dan bisa dipertanggungjawabkan agar terhindar dari keragu-raguan. Dalam menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan berikut ini:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Tahapan ini merupakan tahapan melakukan pengamatan ulang oleh peneliti, dengan melaksanakan kembali wawancara serta observasi kepada informan, agar diperoleh data yang lebih kongret serta valid.

#### 2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Tahap ini merupakan tahapan melihat kembali data yang telah ditemukan dilapangan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan hal tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa dalam penelitian akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>18</sup>

#### 3. Triangulasi

Tahapan pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memanfaatkan sumber yang lain untuk pembanding data. Triangulasi pada tahap ini dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan

---

<sup>17</sup> Sandu Sitoyo dan Ali Shodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 122.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 272.

kembali hasil temuan data dengan membandingkan berbagai sumber, metode dan teori.<sup>19</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Selama proses penelitian akan dilakukan tahapan-tahapan penelitian ini, sehingga dapat diketahui gambaran mengenai perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penulisan laporan. Berikut tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Tahapan yang akan dilakukan peneliti dengan menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi, serta mengumpulkan teori-teori dari berbagai sumber yang berkaitan dengan fokus penelitian yang akan dilakukan.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahapan yang dilakukan peneliti dengan cara berinteraksi langsung dengan informan dilapangan terkait dengan stratetgi pemasaran produk dengan cara melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi.

### **3. Tahap Analisis Data**

Tahapan ini merupakan upaya pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh pada saat tahap pekerjaan lapangan yang akan dikumpulkan guna memudahkan pemahaman terkait masalah yang diteliti.<sup>20</sup>

### **4. Tahap Penulisan Laporan**

---

<sup>19</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Nasrul, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 323.

<sup>20</sup> Ibid., 144-158.

Tahapan ini merupakan tahap akhir setelah peneliti melakukan tahap-tahap sebelumnya. Sehingga, peneliti dapat melakukan penyusunan laporan dari hasil penelitian yang diperoleh tersebut. Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan selanjutnya menyusun hasil penelitiannya.